

**PARENTING SEBAGAI PILAR UTAMA PENDIDIKAN ANAK
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Mohamad Sholikin

NIM: 09470107

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Sholikin
NIM : 09470107
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : XIV (Empat Belas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Yang menyatakan,



Mohamad Sholikin

NIM: 09470107

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohamad Sholikin

NIM : 09470107

Judul Skripsi : *Parenting* Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak
Dalam Perspektif Pendidikan Islam

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2016

Pembimbing



Zainal Arifin, M.SI

NIP. 19800324 200912 1 002

Zainal Arifin, M.SI
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Mohamad Sholikin

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohamad Sholikin

NIM : 09470107

Judul Skripsi : *Parenting* Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak
Dalam Perspektif Pendidikan Islam

Telah dimunaqosyahkan pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Pembimbing



Zainal Arifin, M.SI

NIP. 19800324 200912 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/99/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PARENTING SEBAGAI PILAR UTAMA PENDIDIKAN ANAK DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohamad Sholikin

NIM : 09470107

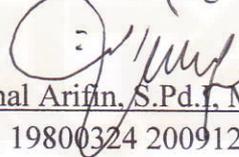
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Agustus 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Zainal Arifin, S.Pd., M. S. I

NIP. 19800324 200912 1 002

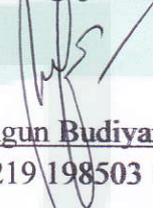
Penguji I



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II



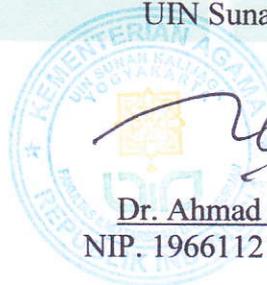
Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I.

NIP. 19551219 198503 1 001

Yogyakarta, 26 AUG 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Hai orang-orang yang beriman,
peliharalah dirimu dan keluargamu
dari api neraka. (Q.S. At-Tahrim/66:
6)¹

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama, 1990), hal. 950.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Penulis persembahkan

Kepada:

**Almamater Tercinta
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

ABSTRAK

Mohamad Sholikin (NIM. 09470107). *Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2016.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa pendidikan di keluarga dan *parenting* (pola asuh) orang tua sesuai ajaran Islam mempunyai peran penting karena untuk menanamkan pendidikan akhlak/moral dan potensi anak sehingga anak tersebut mampu menjalani kehidupannya setelah dewasa nanti sesuai ajaran Islam, dan pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang sangat berpengaruh bagi anak tersebut. Permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana urgensi *parenting* dalam pendidikan anak; (2) Bagaimana konsep *parenting* dalam perspektif pendidikan Islam. Dari permasalahan tersebut akan muncul tujuan penelitian yaitu: (1) Untuk mengetahui urgensi *parenting* dalam pendidikan anak . (2) Untuk mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai konsep *parenting* dalam perspektif pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*Library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode Analisis Isi (*Content Analysis*) secara bertahap. Tahapan pertama, menganalisis isi buku tentang *parenting* (pola asuh), tahapan kedua menganalisis isi buku pendidikan Islam, dan tahapan terakhir melengkapi analisis dengan berbagai artikel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak merupakan amanah yang dititipkan oleh Allah kepada orang tua, sehingga orang tua wajib menjaga dan mendidik anak sebagai bentuk amanah kepada Allah. Dalam mendidik seorang anak, orang tua perlu mengetahui bagaimana cara mendidik anak yang baik dan benar sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yakni menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi pekerti luhur. Untuk tercapainya tujuan tersebut pendidikan keluarga dan pola asuh orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena pendidikan dalam keluarga merupakan inti dan fondasi dari upaya pendidikan secara keseluruhan. Maka dalam mendidik anak, orang tua harus memahami tentang urgensi *parenting* seperti metode *parenting*, prinsip *parenting*, fungsi *parenting*, tipe *parenting*, dan tahapan *parenting*. Dalam konsep pendidikan Islam, orang tua menjadi sentral pendidikan bagi anak-anaknya, namun jika ia tidak memiliki kemampuan dalam hal itu boleh memberikannya kepada guru atau lembaga yang berkaitan namun tidak melepaskan dengan begitu saja pendidikan anaknya tersebut, dengan pengawasan bersama antara orang tua dan lembaga pendidikan maka akan terwujud karakter peserta didik yang memiliki karakter islami sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan Islam.

Kata Kunci : *Parenting*, Pendidikan Anak, Pendidikan Islam

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ' أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun prosesnya banyak hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

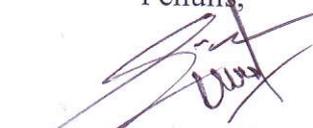
Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur tauladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru. Penyusunan ini merupakan kajian tentang: *Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Subiyantoro, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan bersedia meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Dra Nurrohmah, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberi nasihat dan motivasi kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang Tua ku tercinta Suro Supir dan Sujiyem serta saudaraku tersayang kakak Slamet Basuki, Suyati, Hartini, Sri Sunarti dan adik Siti Munadhiroh yang selalu mendo'akan kepada penulis.
7. Teman-teman satu angkatan 2009, serta Teman-teman Ikatan Muda Mudi Masjid (IM3) Al Husna Iromejan Much Thohir, Agus Giriyanto, Deni, Rita Indrawati, Sumarwanto, Hendy, dkk atas doa dan dukungannya.
Penulis hanya bisa mendoakan semoga atas pencerahan, bimbingan, dukungan dan pelayanan yang baik tersebut, mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Penulis,


Mohamad Sholikin
NIM. 09470107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II : PROSES <i>PARENTING</i> DALAM MENDIDIK ANAK	
A. Pengertian <i>Parenting</i>	31
B. Dasar-Dasar <i>Parenting</i>	33
C. Prinsip-Prinsip <i>Parenting</i>	36
D. Tipe-Tipe <i>Parenting</i>	39
E. Metode <i>Parenting</i>	42
F. Aspek Pendidikan Yang Perlu Di Perhatikan.....	47
G. Fungsi <i>Parenting</i>	49

	H. Periode/Tahapan <i>Parenting</i>	51
	I. Kesalahan dalam Mendidik Anak.....	56
BAB III :	PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	
	A. Pendidikan Islam.....	61
	1. Pengertian.....	61
	2. Dasar Pendidikan Islam.....	64
	3. Tujuan Pendidikan Islam.....	67
	4. Konsep Fitrah bagi Anak.....	70
	B. Pendidikan Keluarga.....	74
	1. Pengertian.....	74
	2. Dasar pendidikan Keluarga.....	78
	3. Kedudukan Anak dalam Keluarga.....	79
	4. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan.....	83
	5. Metode Pendidikan Keluarga.....	90
	6. Faktor Pendukung Pendidikan dalam Keluarga.....	97
BAB IV :	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	104
	B. Saran.....	106
	C. Penutup.....	108
	DAFTAR PUSTAKA	109
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Sertifikat PPL 1
Lampiran VI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran VII	: Sertifikat ICT
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Serifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XII	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena dengan pendidikan seseorang dapat mencapai kehidupan yang lebih layak dan mempunyai wawasan yang luas. Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Bahkan, masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinyu dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka secara lahir maupun batin sampai seorang anak tersebut dewasa dan mampu berdiri sendiri sebagai manusia yang bertanggung jawab.¹

Dengan demikian, maka orang tua (Ayah dan Ibu) harus memiliki usaha dalam mengasuh dan memelihara anak-anaknya, terutama pada masa sekarang. Orang tua harus mampu mengasuh anaknya dengan baik jika ia menginginkan seorang anak yang bisa menempatkan diri pada zamannya.

¹ Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia, 2013), hal. 132.

Karena tak jarang orang tua yang menginginkan anaknya berhasil dan sukses justru mendapatkan hasil yang sebaliknya dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya. Abdullah Nashih Ulwan menjelaskan bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya merupakan asas yang terkuat dalam pembentukan manusia yang utuh.²

Sebagaimana firman Allah dalam Surah At-Tahrim ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (Q.S. At-Tahrim/66: 6).³

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah kepada orang tuanya, oleh karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara amanah. Oleh karena itu tak ada alasan bagi orang tua untuk mengabaikan pendidikan anak dalam keluarga. Bahkan semua ahli pendidikan sepakat bahwa keluarga merupakan pranata pendidikan yang pertama dan utama dalam memberikan bekal pendidikan bagi pengembang sumber daya manusia yang berkualitas.

Karena memang anak-anak sejak masa bayi hingga usia prasekolah memiliki lingkungan tunggal, yaitu keluarga. Oleh sebab itu tidak mengherankan jika dikatakan bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan dalam keluarga, sejak dari bangun

² Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Diterjemah oleh Saifullah Kamalie dan Hery Noer Ali dengan Judul “*Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*”, juz 2 (Semarang: Asy-Syifa, tth), hal. 123

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama, 1990), hal. 950.

tidur hingga saat tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan terutama keluarga.⁴

Sehingga pendidikan dalam keluarga merupakan inti dan fondasi dari upaya pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dalam keluarga yang baik akan menjadi fondasi yang kokoh bagi upaya-upaya pendidikan selanjutnya baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁵

Setiap orang tua yang memiliki seorang anak pasti mendambakan anaknya menjadi orang yang berhasil dalam hal apapun, baik dalam akhlak, pendidikan, karier, dan lain sebagainya. Karena seorang anak digadag-gadag menjadi penerus dan pengganti mereka (orang tua) dalam kehidupan ini. Secara fitrah tidak ada orang tua di dunia ini yang menginginkan anak-anaknya menderita, kekurangan, dan tidak bahagia. Maka banyak orang tua dengan segala kekuatan dan pikirannya melakukan berbagai usaha untuk masa depan anaknya.

Sikap dan perilaku orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak. Ibnu Khaldun seperti dikutip oleh Hassan Syamsi Basya menyebutkan bahwa anak yang di didik dengan paksaan atau kekerasan akan cenderung tumbuh menjadi orang yang suka berbuat kasar, tidak mampu mengontrol emosi, kehilangan kreativitas, dan suka berbohong.⁶

Maka orang tua dalam mendidik anaknya harus memperhatikan juga keadaan

⁴ Saiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga; Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 24.

⁵ Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003), hal. 2.

⁶ Hassan Syamsi Basya, *Kayfa Turabbi Abna'aka fi Hadza al-Zaman*, diterjemah oleh Mohammad Zaenal Arifin dengan judul: *Mendidik Anak Zaman Kita*, (Jakarta: Zaman, 2011), hal. 23.

jiwa seorang anak, tidak hanya mendidik anak dengan sesuka hati dan kehendaknya tanpa ada perhatian dan kebijaksanaan kepada anak.

Orang tua harus memperhatikan sikap keagamaan anak, ada beberapa aspek penting pendidikan agama Islam yang harus diajarkan kepada anak dalam keluarga. Aspek-aspek tersebut menurut Zakiah Darajat sekurang-kurangnya mencakup pendidikan fisik, akal, agama (akidah dan agama), akhlak, kejiwaan, rasa keindahan, dan sosial kemasyarakatan. Sedangkan menurut Haitami seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, aspek-aspek penting yang perlu ditanamkan kepada anak dalam keluarga meliputi membaca Al-Qur'an, menanamkan keyakinan (akidah) yang benar, membiasakan ibadah praktis, membentuk akhlak terpuji, mengajarkan semangat pluralitas, dan melatih keterampilan kerja.⁷

Sabda Rasulullah SAW:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَ الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ، هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟ (رواه البخارى)

Dari Abu Hurairah r.a Rasulullah bersabda: Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah), maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, dan Majusi. Sebagaimana binatang ternak melahirkan binatang yang lengkap anggota tubuhnya, apakah engkau melihat ada ada yang terlahir dengan terpotong?.(H.R. Al-Bukhari)⁸

⁷ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 206.

⁸ Imam Abi 'Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah, *Shahih Al-Bukhari*, juz 1, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, tth), hal. 421.

Dari hadits di atas jelaslah bahwa pola asuh orang tua dalam mendidik anaknya sangatlah strategis. Kultur yang terbangun dalam keluarga memberi warna dalam keyakinan seorang anak.⁹ Oleh karena itu dalam mendidik anak kita sebagai orang tua tidak bisa jika mengharuskan berkiblat ke barat ataupun menganggap baik ke timur tengah, tetapi yang lebih baik adalah berkiblat kepada Al-Qur'an dan sunah Rasul. Sebagai orang tua kita harus bisa menumbuhkan segala kemampuan anak dalam rangka menjadikan ia menjadi manusia yang seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Al-Qur'an.

Jika seorang anak telah memiliki dasar ikatan agama yang kuat secara akidah, ibadah, moral, sistem hidup dan syariat serta pelaksanaannya. Maka ia akan memiliki benteng keimanan yang kuat, keyakinan dan ketakwaan pada ajaran agama akan selalu dijunjung tinggi, ia akan mendobrak segala bentuk kejahiliyahan dalam dirinya, ia akan menentang setiap perilaku yang bertentangan dengan tuntunan syariat Islam.¹⁰ Jika semua pendidik mampu merealisasikan pendidikan tersebut maka kehidupan yang Islami dan bermoral akan mudah kita rasakan, tidak lagi merasa risau dengan bahaya kerusakan moral masyarakat yang selama ini menghantui kehidupan kita.

⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh...*, hal.262.

¹⁰ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad...*, hal. 213.

Dalam menanamkan dasar keimanan kepada anak-anak, kita bisa mengambil pelajaran dari kisah Luqmanul Hakim sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an dalam surah Luqman ayat 13 sampai dengan ayat 19. Dari ayat-ayat tersebut kita bisa mengambil petunjuk dari pesan-pesan Luqmanul Hakim dalam mendidik anak-anaknya. Ada lima pesan penting yang disampaikan oleh Luqman kepada anaknya, yaitu tentang keimanan, syukur, eksistensi Allah, ibadah dan tanggung jawab sosial.¹¹

Anak yang cerdas saja tidak cukup jika orang tua ingin mempersiapkan anak-anak itu mampu mengemban amanah pada zamannya. Sekedar cerdas saja tidak cukup jika orang tua ingin mereka mampu menggenggam dunia di tangan dan memenuhi kejiwaan hati dengan iman kepada Allah SWT. Sungguh anak-anak itu lahir untuk zaman yang berbeda dengan zaman dahulu. Oleh sebab itu menjadi orang tua harus berbekal ilmu yang memadai. Sekedar memberi mereka uang dan memasukkan di sekolah unggulan tak cukup untuk membuat anak-anak itu menjadi manusia unggul. Sebab, sangat banyak hal yang tidak bisa dibeli dengan uang.

Dari latar belakang di atas, penulis di sini ingin memberikan gambaran secara detail mengenai peran orang tua dalam mengasuh anak sesuai ajaran Islam, karena di dalam Islam telah dijelaskan pola asuh orang tua terhadap anak dari masa hamil sampai anak dewasa.

Dalam hal ini pendidikan di keluarga dan pola asuh orang tua sesuai ajaran Islam mempunyai peran penting karena untuk menanamkan

¹¹ Saiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh...*, hal. 263.

pendidikan akhlak/moral dan potensi anak sehingga anak tersebut mampu menjalani kehidupannya setelah dewasa nanti sesuai ajaran Islam, dan pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang sangat berpengaruh bagi anak tersebut.

Oleh karena itu dengan Judul “ ***Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*** ”. Karena kebanyakan orang tua belum mengetahui secara detail pola asuh terhadap anak sesuai ajaran agama Islam yang baik dan menyenangkan. Dengan judul ini penulis berharap agar orang tua mempunyai pengetahuan yang luas dan dalam tentang pola asuh anak (*parenting*) sehingga anak tersebut nantinya mampu mengaplikasikan baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa kerangka pemikiran dan latar belakang di atas, maka timbul beberapa pokok permasalahan yang menjadi agenda besar yang harus dan di selesaikan oleh orang tua dan pendidik, dengan merumuskan beberapa permasalahan di antaranya:

1. Apa Urgensi *Parenting* dalam Pendidikan Anak?
2. Bagaimana Konsep *Parenting* dalam Perspektif Pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini memiliki tujuan yang juga diharapkan mendapatkan beberapa manfaat.

1. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Urgensi *Parenting* dalam Pendidikan Anak
 - b. Untuk mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai Konsep *Parenting* dalam Perspektif Pendidikan Islam.
2. Sedangkan manfaat dari penelitian ini di antaranya adalah :
- a. Mampu memperoleh pemahaman yang jelas mengenai tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak.
 - b. Mampu mengetahui pentingnya pengasuhan orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak.
 - c. Mampu memberikan wawasan dan pengetahuan orang tua tentang pola asuh anak sesuai pendidikan Islam.
 - d. Mampu mengaplikasikan metode pengasuhan anak yang baik dan menyenangkan terhadap perkembangan anak sesuai pendidikan Islam .

D. Kajian Pustaka

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai landasan berpikir, pustaka yang penulis gunakan adalah beberapa hasil penelitian skripsi. Beberapa kajian pustaka tersebut di antaranya adalah:

Skripsi Khodijatul K (NIM : 3100213). "*Hak Anak Untuk Mendapatkan Pendidikan dalam Keluarga Menurut Islam*".Skripsi. Semarang. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2004/2005.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Konsep hak anak dalam Islam (2) Konsep pendidikan anak dalam keluarga. (3) Bagaimana hak anak dalam pendidikan

keluarga menurut Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam Islam sistem pendidikan keluarga dipandang sebagai penentu masa depan anak. (2) Syariat Islam telah menetapkan hak anak yang merupakan kewajiban yang di pikulkan di atas pundak orang tua. (3) Hak anak dalam Islam bukan hanya sebatas dengan apa yang ditetapkan dalam Islam , tetapi lebih jauh dari itu yakni dalam proses pendidikan itu sendiri.¹²

Skripsi Erny Tyas Rudati (NIM. 3103126), “*Konsep Positive Parenting Menurut Muhammad Fauzil Adhim dan implikasinya bagi pendidikan Anak*”. Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah pemikiran Muhammad Fauzil Adhim tentang *Positive Parenting* dan Implikasi *Positive Parenting* terhadap pendidikan anak. Implikasi *Positive Parenting* menurut Muhammad Fauzil Adhim bagi pendidikan anak adalah bahwa, jika anak dididik dengan lembut, penuh kasih sayang dan pengertian, maka perkembangan anak akan lebih cepat dewasa, cerdas secara fisik dan psikis serta berjiwa besar dalam menghadapi kehidupan. Sebaliknya, anak yang dididik dengan kasar menggunakan pola asuh otoriter tanpa kasih sayang, anak akan menjadi penakut, minder, rapuh akan jiwa dan bahkan akan menjadi anak liar, brutal, kasar dan tak bermoral.¹³

¹² Khodijatul K (NIM : 3100213). “*Hak Anak Untuk Mendapatkan Pendidikan dalam Keluarga Menurut Islam*”. (Semarang. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2012), hal. 83.

¹³ Erny Tyas Rudati, *Konsep Positive Parenting menurut Muhammad Fauzil Adhim dan implikasinya bagi pendidikan Anak*. (Semarang : Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo 2008), hal. 91.

Skripsi Dedi Supidin, “*Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pola Asuh Orang Tua Single (Single Paren): Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang optimalisasi atau usaha orang tua *single parent* dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anaknya, sehingga mereka mendapatkan prestasi yang baik dibandingkan dengan mereka yang dengan orang tua yang utuh.¹⁴

Skripsi Bariroh (NIM : 3100258). “*Studi Komparasi Pola Asuh Orang Tua (Parenting Style) Terhadap Akhlak Siswa di MTs Taqwal Ilah Meteseh Kec.Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2006*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki perbedaan akhlak anak berdasarkan pola asuh orang tua yang di kategorikan demokratis, otoriter dan permissive. Dan hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pola asuh orang tua yang signifikan terhadap akhlak siswa MTs Taqwal Ilah.¹⁵

Skripsi Wahyu Mei Ekawati (NIM: 3103272). “*Implementasi Parenting untuk Mengembangkan Potensi Keagamaan Anak di Lembaga Taman Pendidikan Islam Anak Usia Dini (TPIAUD) Cahaya Ilmu Pedurungan Semarang*”. Skripsi Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Dari penelitian ini bahwa tugas serta peran orang tua

¹⁴ Dedi Supidin, “*optimalisasi pendidikan agama Islam dalam pola asuh orang tua single (single Parent) : studi kasus di SMP Muhammadiyah 3 depok, sleman yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 78.

¹⁵ Bariroh (NIM : 3100258). “*Studi Komparasi Pola Asuh Orang Tua (Parenting Style) Terhadap Akhlak Siswa di MTs Taqwal Ilah Meteseh Kec. Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2006*”, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2006), hal. 95

dan guru dalam menjalin kerja sama sangat penting agar proses pembelajaran mencapai hasil yang maksimal sehingga proses mendidik dan mengasuh anak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam baik di rumah maupun di sekolah bisa sejalan.¹⁶

Skripsi yang ditulis oleh Ummu Aiman (NIM : 063111078), dengan Judul “*Telaah Psikologis Metode Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga*”. Skripsi ini membahas telaah psikologis metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga. Kajian di latar belakang oleh tanggung jawab keluarga sebagai lembaga pendidikan, khususnya pendidikan akhlak yang harus ditanamkan sejak dini kepada anak, bahkan jauh sebelum anak itu dilahirkan hingga ia mencapai dewasa. Karena ketidak berdayaan anak, terutama pada masa kecil membuatnya lebih banyak menerima dan tergantung kepada orang yang ada di sekitarnya, bukan semata-mata secara fisik, melainkan secara psikis.

Untuk itu diperlukan pemahaman orang tua terhadap kondisi psikologi anak yang terkadang luput dari perhatian orang tua. Hal yang wajib diperhatikan dalam mendidik anak adalah bersikap penuh kasih sayang, lembut dan diiringi dengan rasa cinta sehingga dalam memberikan pendidikan orang tua mampu menahan emosi untuk tidak memberi hukuman yang bersifat badaniah kepada anak.¹⁷

¹⁶ Wahyu Mei Ekawati (NIM: 3103272). *Implementasi Parenting untuk Mengembangkan Potensi Keagamaan Anak di Lembaga Taman Pendidikan Islam Anak Usia Dini (TPIAUD) Cahaya Ilmu Pedurungan Semarang*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008), hal. 90

¹⁷ Ummu Aiman (063111078), *Telaah Psikologis Metode Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011), hal. 87.

Berdasarkan hasil kajian tersebut berbeda yang penulis bahas yaitu penulis akan lebih menitik tekankan pada tanggung jawab dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak (*parenting*) sebagai dasar pendidikan anak memasuki dunia pendidikan secara umum dalam pandangan dan aturan-aturan yang terdapat dalam konsep pendidikan Islam. Berbeda dari penelitian yang telah dilakukan maupun dari beberapa buku di atas, penulis memilih untuk menulis skripsi yang berjudul *parenting* sebagai pilar utama pendidikan anak dalam perspektif pendidikan Islam.

E. Landasan Teori

1. Hakikat *Parenting*

a. Pengertian *Parenting*

Secara bahasa *Parenting* berasal dari bahasa Inggris, dari kata *Parent* yang berarti Orang tua.¹⁸ Sedangkan dalam kamus Oxford, *Parenting* adalah *the process of caring for your child or children*.¹⁹ Takdir Ilahi, dalam buku “*Quantum Parenting*” ia memaknai *parenting* dengan sebuah proses *memanfaatkan* keterampilan mengasuh anak yang dilandasi oleh aturan-aturan yang agung dan mulia. Pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak

¹⁸ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 418.

¹⁹ A S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (New York: Oxford University Press, 2010), hal. 1067.

dengan menggunakan teknik dan metode yang menitikberatkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua.²⁰

b. Dasar-dasar *Parenting*

1) Dasar Normatif

Tugas utama mencerdaskan anak tetaplah ada pada orang tua meskipun anak telah dimasukkan ke sekolah agama. Peran orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak sangatlah penting dalam mengembangkan potensi anak.

2) Dasar Yuridis

a) Disebutkan dalam undang-undang sisdiknas No. 20, Tahun 2003 pasal 7 ayat 2 menyebutkan, “*Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya*”.²¹

b) Undang-undang Republik Indonesia No. 23, Tahun 2002 pasal 26 ayat 1 tentang kewajiban dan tanggung jawab keluarga dan orang tua.²²

²⁰ Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 133.

²¹ Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 7, ayat (3).

²² Undang-undang Republik Indonesia No. 23, Tahun 2002, *Perlindungan Anak*, Pasal 26 Ayat (1).

3) Dasar Psikologi

Manusia dikatakan sebagai makhluk "*psycho-physics neutral*" yaitu makhluk yang memiliki kemandirian (*self-esteem*) jasmaniah dan rohaniyah.²³ Di dalam kemandiriannya itu manusia mempunyai potensi. Potensi ini menurut Ahmad Tafsir dikatakan juga sebagai kemampuan atau pembawaan. Potensi itu akan tumbuh berkembang dipengaruhi oleh lingkungan yang mendidiknya.²⁴

4) Dasar Sosiologi

Selain manusia sebagai makhluk "*psycho-physics neutral*" juga sebagai makhluk "*homo-socius*" yaitu berwatak dan berkemampuan dasar atau yang memiliki *garizah* (insting) untuk hidup di masyarakat.²⁵ Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan kelompok dalam lingkungannya. Dalam berinteraksi dengan lingkungannya ada kecenderungan pengaruh-pengaruh yang masuk dalam diri pribadi baik dalam hal tingkah laku, gaya bicara, maupun pola hidup.²⁶

²³ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), Cet. I, hal. 56.

²⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 35.

²⁵ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 1.

²⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 5.

c. Prinsip-prinsip *Parenting*

Setidaknya ada empat prinsip yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam mengasuh anak-anak mereka, yaitu memelihara fitrah anak (*almuhafazoh*), mengembangkan potensi anak (*at-tanmiyah*), arahan yang jelas (*at-taujih*), bertahap (*at-tadarruj*).²⁷

d. Tipe-tipe *Parenting*

Berkaitan dengan jenis-jenis pola asuh orang tua, Baumrind (dalam Hatherington dan Parke, 1999) mengatakan ada tiga macam pola asuh orang tua yang mencakup, pola asuh otoriter (*authoritarian*), pola asuh permisif (*permissive*), dan pola asuh demokratis (*authoritative*).²⁸

e. Metode *Parenting* (Mengasuh Anak)

Muhammad Quthb menyatakan bahwa metode pendidikan anak bisa dilakukan melalui teladan, teguran, cerita-cerita, pembiasaan, dan pengalaman-pengalaman.²⁹ Berikut ini beberapa metode-metode *parenting* bagi orang tua yang sesuai untuk anak usia pra sekolah adalah sebagai berikut:

²⁷ Ummi Shofi, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar: Kiat-Kiat Mendidik Ala Rasulullah*, (Surakarta: AfraPublising, 2007), hal. 9-11.

²⁸ *Ibid.*, hal. 111

²⁹ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman Harun, (Bandung: Al-Ma`arif, 1993), hal. 38.

1) Metode Keteladanan

Keteladanan adalah contoh yang diikuti oleh orang lain dan akan menjadi panutan dalam melakukan setiap perbuatan.³⁰ Teladan adalah di antara metode yang paling penting dalam mendidik baik untuk anak kecil maupun dewasa. Pengaruh lebih banyak didapatkan dari hal-hal yang bersifat praktis dari pada teoritis. Yang terpenting adalah antara praktik dan teori haruslah saling mendukung dan saling melengkapi.³¹

2) Metode Nasihat

Nasihat adalah salah satu metode yang sangat penting dalam mendidik dan mengasuh anak. Banyak hal yang bisa dimanfaatkan orang tua dalam memberikan nasihat kepada anak. Berikut ini ada beberapa media yang bisa digunakan dalam memberikan nasihat kepada anak:

a) Bermain

Ketika anak tenggelam dalam permainannya, pada saat itu sebenarnya sedang terjadi perpaduan antara beberapa proses; proses berpikir, gerak tubuh, bersosialisasi, menggunakan emosi, yang seluruhnya menjadi satu proses yang integral.³²

³⁰ Muhammad Al-Khal`awi dan Muhammad Sa`id Mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*, terj. Arif Rahman Hakim, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), Cet. I, hal. 90.

³¹ Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj. Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), Cet. II, hal. 458.

³² Muhammad Al-Khal`awi dan Muhammad Sa`id Mursi, *Mendidik Anak ...*, hal. 212.

b) Berbicara Langsung

Berbicara langsung kepada anak tanpa basa-basi serta menyampaikan informasi pengetahuan dan pemikiran, akan menjadikan anak mudah sekali menerima pesan yang disampaikan.³³

c) Memanfaatkan peristiwa tertentu

Peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dapat dimanfaatkan untuk menanamkan pemahaman yang bersifat mendidik. Dari peristiwa itu kemudian dimasukkan ke dalamnya unsur-unsur keimanan dan pendidikan dalam jiwa anak.³⁴

d) Metode membawakan kisah

Metode membawakan kisah ini mempunyai potensi besar dalam meningkatkan potensi anak, khususnya dalam memberikan teladan dan pelajaran dalam meyakini sejarah Islam yang dapat dijadikan cermin kehidupan. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kisah ini diperlukan sebagai bekal pengetahuan sekaligus bekal akidah.

³³ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak...*, hal. 496.

³⁴ Najib Khalid al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, terj. M. Iqbal Haetami, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), Cet. I, hal. 121.

3) Metode Pembiasaan (*habitiasi*)

Abdullah Nashih Ulwan menulis dalam bukunya *Tarbiyatul Aulad Fil-Islam*, “Pendidikan dengan cara pembiasaan dan pendisiplinan adalah diantara faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan, dan *wasilah* yang paling baik dalam menumbuhkan keimanan dan akhlak pada anak.”³⁵

4) Metode Perumpamaan

Muhammad Abduh, dalam tafsir al-Manar mengatakan bahwa perumpamaan yaitu suatu frase yang digunakan untuk menceritakan peristiwa tertentu yang serupa dan sama dengan yang sedang dialaminya.³⁶

5) Metode *Targhib* (Janji) dan *Tarhib* (Ancaman)

Tabiat manusia merupakan perpaduan sekaligus kombinasi antara kebaikan dan keburukan. Al-Qur`an menawarkan upaya ini dalam metode *targib* (janji) dan *tarhib* (ancaman).³⁷ Oleh karena itu, perbuatan baik mereka perlu mendapat imbalan (*reward*) dan perbuatan buruk, sebelum hal itu terjadi perlu mendapat pemagaran. Satu hal yang harus tetap dipegang oleh orang tua adalah keseimbangan dan keadilan dalam memberikan *targib* dan *tarhib* yang berimbang.

³⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan ...*, hal. 45.

³⁶ Muhammad Bajuri, *dalam Seratus Cerita tentang Anak*, (Jakarta: Republika, 2006), Cet. I, hal. 104.

³⁷ AbiM.F. Yaqien, *Mendidik Anak Secara Islami*, (Jombang: Lintas Media, tt), hal.10.

2. Pendidikan dalam Perspektif Islam

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogiek* yang berarti ilmu menuntun anak dan *paedagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Secara terminologis, pendidikan dapat difahami dengan tiga arti yaitu makna luas, sempit dan terbatas. Makna pendidikan dalam arti luas adalah semua pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup dalam segala lingkungan. Pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan dalam arti terbatas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, maupun latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahamkan peranannya secara tepat dalam berbagai hidup.³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan merupakan kegiatan mendidik yang telah berlangsung sejak adanya manusia dalam rangka mengenal diri sendiri dan lingkungannya untuk memajukan peradaban. Tujuan dari pendidikan ialah mengembangkan segenap potensi internal individu untuk mencapai kedewasaan, baik

³⁸ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), hal. 5-9

fisik, psikologis, sosial, emosional, ekonomi, moral, spiritual pada peserta didik.

Pendidikan dapat berlangsung di berbagai lingkungan. Ki Hajar Dewantara menyebutnya dengan konsep “ Tri Pusat Pendidikan” yaitu terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1) Keluarga

Keluarga adalah pusat pendidikan pertama dan utama yang dialami oleh anak. Melalui pendidikan keluarga, diharapkan anak memiliki pribadi yang mantap, mandiri, dan mampu menjadi warga masyarakat yang baik. Keluarga memiliki beberapa fungsi antara lain fungsi proteksi, rekreasi, sosialisasi, dan edukasi.

2) Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat. Sekolah menjalankan tugas mendidik anak yang sudah tidak mampu lagi dilakukan oleh keluarga mengingat semakin kompleksnya praktik mendidik anak.

3) Masyarakat

Masyarakat ialah lingkungan tempat tinggal anak. Kehidupan di masyarakat kehidupan yang luas cakupannya. Lingkungan masyarakat yang baik ialah yang bisa mendorong anak untuk bisa maju menjadi lebih baik.³⁹

³⁹ *Ibid.*, hal. 197

b. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan menurut bahasa Arab ada tiga istilah yang biasa digunakan untuk menyebut pendidikan yaitu *Tarbiyah*, *Ta'lim* dan *Ta'dib*, namun yang paling populer digunakan adalah istilah *Tarbiyah*. Menurut An-Nahwawi, kata *tarbiyah* berasal dari tiga kata, yaitu *raba-yarbu* yang artinya bertambah dan berkembang, *rabiya-yarba* dengan wazan (bentuk) *khafiya-yakhfa* yang berarti tumbuh dan berkembang, *rabba-yarbu* dengan wazan (bentuk) *madda-yamuddu* yang berarti memperbaiki, mengurus, menjaga dan memperhatikan.⁴⁰

Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidupnya.

Menurut al-Ghulayani pendidikan adalah:

التَّرْبِيَّةُ: هِيَ غَرْسُ الْأَخْلَاقِ الْفَاضِلَةِ فِي نُفُوسِ النَّاسِ وَسَقْيُهَا بِمَاءِ الْإِرْشَادِ وَالتَّصْوِيحَةِ،
حَتَّى تُصْبِحَ مَلَكَةً مِنْ مَلَكَاتِ النَّفْسِ، ثُمَّ تَكُونُ ثَمَرَاتِهَا الْفَضِيلَةَ وَالْخَيْرَ وَحُبَّ الْعَمَلِ لِتَنْفَعِ
الْوَطَنَ

“Pendidikan adalah penanaman akhlak yang mulia dalam jiwa anak yang sudah tumbuh dan menyiraminya dengan siraman petunjuk dan nasehat. Sehingga menjadi watak yang melekat

⁴⁰ Abdurrahman An-Nahwawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hal. 20.

dalam jiwa. Kemudian buahnya berupa keutamaan, kebaikan, suka beramal demi kemanfaatan bangsa”⁴¹.

c. Dasar Pendidikan Islam

Abdul Fattah Jalal membagi sumber pendidikan Islam menjadi dua macam, yaitu:

1) Sumber Ilahi

Sumber Ilahi adalah sumber yang berasal langsung dari tuhan, yang meliputi Al-Qur'an, Hadits, dan alam semesta sebagai ayat kauniyah yang perlu ditafsirkan.⁴²

2) Sumber Insaniyah

Sumber Insaniyah adalah sumber yang berasal dari usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia, yang berupa Ijtihad manusia dari fenomena yang muncul dan dari kajian lebih lanjut dari sumber Ilahi yang masih bersifat global.⁴³

Menurut Hasan Langgulung, sumber pendidikan Islam ada 6 (enam), yaitu:

a) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat disampaikan dengan jalan mutawatir dengan perantara malaikat Jibril dan membaca Al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah SWT.

⁴¹ Syekh Mustofa al-Ghulayaini, *I'dhatal-Nasyiin*, (Beirut, al-Thiba'atwaal-Natsir, 1953), hal. 185.

⁴² Abdul Fatah Jalal, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1988), hal.143

⁴³ *Ibid.*, hal.143.

b) Hadis

Segala perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama Islam.

c) Atsar Sahabat

Segala sesuatu yang berasal dari sahabat yang juga disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW.

d) Kemaslahatan Sosial

Segala sesuatu yang mendatangkan kebaikan bagi masyarakat ataupun orang lain.

e) Nilai-nilai dan Kebiasaan Sosial

Suatu nilai-nilai dan kebiasaan yang baik dan benar bagi kehidupan sosial dan bisa diterima oleh masyarakat.

f) Pemikir-pemikir Islam.

Segala sesuatu yang berasal dari para pemikir Islam seperti Ulama' Islam yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁴

d. Tujuan Pendidikan Islam

Zakiyah Darajat membagi tujuan pendidikan Islam menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan akhir :

⁴⁴ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986), hal. 32.

1) Tujuan umum

Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara yang lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.⁴⁵

2) Tujuan akhir

Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula.

Athiyah Al-Abrasyi menuturkan ada lima tujuan pendidikan Islam secara umum, yaitu:

- a) Membantu pembentukan akhlak yang mulia
- b) Mempersiapkan untuk kehidupan dunia akhirat
- c) Membentuk pribadi yang utuh, sehat jasmani dan ruhani.
- d) Menumbuhkan ruh ilmiah, sehingga memungkinkan murid mengkaji ilmu semata untuk ilmu itu sendiri.
- e) Menyiapkan murid agar mempunyai profesi tertentu sehingga dapat melaksanakan tugas dunia dengan baik, atau singkatnya persiapan untuk mencari rizki.⁴⁶

Dari rumusan tujuan pendidikan Islam secara umum diatas, dapat disederhanakan bahwa pada akhirnya tujuan pendidikan Islam

⁴⁵ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.. 33.

⁴⁶ Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 4.

ialah membentuk manusia yang berkepribadian muslim, yakni manusia yang takwa, dengan sebenar-benarnya takwa kepada Allah.

F. Metode Penelitian

Secara operasional metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library Research*) yaitu dengan cara mengadakan studi secara teliti pada literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas.⁴⁷ Cara kerjanya dengan mengadakan penelusuran terhadap berbagai literatur yang membicarakan masalah *parenting* dan persoalan lain yang berkaitan dengan kewajiban orang tua dalam pendidikan anak dalam keluarga.

2. Sumber Data

Adapun sumber data tersebut di bagi dalam dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan sumber penelitian.⁴⁸ Yaitu yang berasal dari buku yang membahas tentang pola asuh orang tua (*parenting*) serta pendidikan anak dalam keluarga dalam perspektif pendidikan Islam. Buku yang digunakan data primer antara lain :

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid. I, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1980), hal. 9.

⁴⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GP. Press,2009), Cet.1, hal. 100.

- 1) M. Fauzi Rachman, *Islamic Parenting*, (Jakarta: Erlangga, 2011)
 - 2) Mohammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting; Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda*, (Bandung: Mizania, 2006) dan *Bersikap terhadap Anak (Pengaruh Perilaku Orang Tua terhadap Kenakalan Anak)*, (Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1997), Cet. II.
 - 3) Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia, 2013)
 - 4) Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama, 1990)
 - 5) Saiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga; Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
 - 6) Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
 - 7) Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: as Syifa', 1990).
- b. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber-sumber primer⁴⁹. Yaitu buku-buku pendukung lain yang berkaitan dengan pembahasan *parenting* sebagai pilar

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 119.

utama pendidikan anak dalam perspektif pendidikan Islam. Buku yang digunakan untuk data sekunder antara lain:

- 1) Baqir Sharifal Qarashi, *Seni Mendidik Islam*, (Jakarta : Zahra, 2000)
- 2) Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh (Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Keluarga)*, (Bandung : al Bayan, 1998)
- 3) Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- 4) Abi M.F. Yaqien, *Mendidik Anak Secara Islami*, (Jombang: Lintas Media, tt)
- 5) Ummi Shofi, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar: Kiat-Kiat Mendidik Ala Rasulullah*, (Surakarta: Afra Publising, 2007).

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.⁵⁰ Dokumentasi yang peneliti perlukan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dan mendukung terhadap objek kajian penelitian sehingga dapat di peroleh data-data yang faktual dan dapat dipertanggung jawabkan dalam memecahkan permasalahan dalam skripsi ini.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991) hal. 206.

4. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Atau mencari makna adalah merupakan upaya mengungkap dibalik makna yang tersurat maupun yang tersirat serta mengaitkan dengan hal-hal yang sifatnya logik teoritik dan bersifat transenden.⁵¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Isi (*Content Analysis*). Holsti mengemukakan bahwa analisis berguna dalam menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan. Metode ini menampilkan tiga syarat, yaitu obyektivitas, pendekatan sistematis dan pendekatan generalisasi. Sedangkan menurut Weber bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.⁵²

Analisa ini berguna bagi penulis sebagai upaya penggalian lebih lanjut mengenai gagasan para pakar tentang *parenting* (pola asuh orang tua) sebagai pilar utama pendidikan anak dalam perspektif pendidikan Islam diperoleh suatu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis mengambil analisis isi dengan berbagai buku, pertama buku yang menerangkan tentang *parenting* (pola asuh) orang tua karena sebagai

⁵¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992), hal 191.

⁵² Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 17.

subjek dalam, penelitian ini. Awal buku yang penulis analisis yaitu buku *parenting* seperti *Islamic parenting* karya M. Fauzi Rachman, *Positive Parenting* karya Mohammad Fauzil Adhim, dan buku *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga* karya Saiful Bahri Djamarah. Tahapan kedua penulis menganalisis buku tentang pendidikan Islam karena sebagai objek dalam judul penelitian ini, untuk buku yang dianalisis seperti *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga* karya Mahmud, dkk, buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Zakiyah Darajat, dkk, dan buku *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan. Tahapan selanjutnya penulis melengkapi analisis isi dengan mengambil dari artikel tentang *parenting* dan pendidikan Islam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, sistematika dimaksudkan sebagai gambaran yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini sehingga dapat memudahkan dalam memahami atau mencerna masalah-masalah yang akan dibahas. Skripsi ini terdiri atas IV bab, yang mana antara bab yang satu dengan yang lainnya mempunyai karakteristik yang erat. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I (Satu) : Pendahuluan. Dalam bab ini berisi gambaran umum yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II (Dua) : Pola asuh orang tua (*Parenting*) dalam mengasuh anak. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian *parenting*, dasar pola asuh orang tua (*parenting*), prinsip-prinsip pola asuh orang tua (*parenting*), tipe dan model pola asuh orang tua (*parenting*), periode/ tahapan pola asuh orang tua (*parenting*) serta beberapa kesalahan pola asuh orang tua (*Parenting*) dalam mendidik anak.

BAB III (Tiga) : Pendidikan keluarga dalam perspektif pendidikan Islam. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pendidikan Islam, yang terdiri dari pengertian, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam dan konsep fitrah bagi anak. Dalam bab ini juga akan dijelaskan tentang pendidikan keluarga, yang terdiri dari pengertian pendidikan, dasar pendidikan keluarga, kedudukan anak dalam keluarga, tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya, metode pendidikan dalam keluarga dan faktor pendukung pendidikan dalam keluarga.

BAB IV (Empat) : Penutup. Yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup sebagai akhir dari penulisan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Urgensi *Parenting* dalam Pendidikan Anak.

Anak merupakan amanah yang dititipkan oleh Allah kepada orang tua, oleh karena itu orang tua wajib menjaga, memelihara, dan mendidik anak sebagai bentuk amanah kepada Allah. Dalam menjaga, memelihara dan mendidik, tentu orang tua perlu mengetahui bagaimana cara mendidik anak yang baik dan benar agar terbentuk anak yang mempunyai karakter Islami sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Terbentuknya anak-anak yang shaleh yang merupakan dambaan bagi setiap keluarga muslim tidak dapat dilakukan dengan cara spontan, tetapi memerlukan proses panjang dan melalui upaya yang kontinu dan perlu dikondisikan sejak dini yaitu jauh sebelum lahirnya anak. Menurut konsepsi pendidikan Islam, Abidin Rusn membagi periodisasi pendidikan dalam keluarga menjadi 3 (tiga) periode, yaitu: periode Pra-konsepsi, periode Pre-Natal dan periode Post-Natal.

Perlunya mengetahui periodisasi ini juga berfungsi bagi orang tua untuk menentukan metode yang sesuai dalam mendidik anak-anak agar tidak terjadi kesalahan dalam mendidik anak. Metode *parenting* antara lain metode keteladanan, nasihat, membawakan kisah, pembiasaan, perumpamaan, dan *targhib* dan *tarhib*.

Orang tua juga harus memperhatikan prinsip-prinsip *parenting* dalam mengasuh anak-anak mereka, yaitu memelihara fitrah anak (*almuhafazoh*), mengembangkan potensi anak (*at-tanmiyah*), ada arahan yang jelas (*at-taujih*), bertahap (*at-tadarruj*), dengan menyesuaikan tipe-tipe *parenting* contohnya tipe pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis serta memahami dampak tipe *parenting* yang ia terapkan terhadap anak.

Jika seorang anak telah memiliki dasar ikatan Agama yang kuat secara akidah, ibadah, moral, sistem hidup dan syariat serta pelaksanaannya. Maka ia akan memiliki benteng keimanan yang kuat, keyakinan dan ketakwaan pada ajaran agama akan selalu dijunjung tinggi, ia akan mendobrak segala bentuk kejahiliah dalam dirinya, ia akan menentang setiap perilaku yang bertentangan dengan tuntunan syariat Islam. Jika semua orang tua mampu merealisasikan pendidikan tersebut maka kehidupan yang Islami dan bermoral akan mudah kita rasakan, tidak lagi merasa risau dengan bahaya kerusakan moral masyarakat yang selama ini menghantui kehidupan kita. Maka dari itu, peran orang tua tetap menjadi dasar kuat yang akan melandasi keberhasilan seorang anak, tentu saja kita tidak bisa melepaskan peran sekolah dan masyarakat sebagai penunjangnya.

2. Konsep *Parenting* dalam Perspektif Pendidikan Islam.

Peran orang tua dalam mendidik serta memelihara anak-anaknya tentu saja tidak dapat dilakukan tanpa ada rencana, metode dan tujuan yang baik. Dengan berlandaskan tujuan membentuk keluarga yang *sakinah mawaddah warohmah*, maka di perlukan metode, konsekuensi serta kesabaran dalam mewujudkannya.

Dalam konsep pendidikan Islam, orang tua menjadi sentral pendidikan bagi anak-anaknya, namun jika ia tidak memiliki kemampuan dalam hal itu boleh memberikannya kepada guru atau lembaga yang berkaitan namun tidak melepaskan dengan begitu saja pendidikan anaknya tersebut, dengan pengawasan bersama antara orang tua dan lembaga pendidikan maka akan terwujud karakter peserta didik yang memiliki karakter Islami sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan.

B. Saran-Saran

Berawal dari membaca fenomena sosial yang berkembang di masyarakat, khususnya perkembangan umat Islam di tengah-tengah hegemoni kapitalis membuat umat Islam semakin mengalami keterpurukan dalam hal ini penulis mengajukan saran-saran untuk semua orang tua dan pendidik sebagai berikut:

1. Adanya perhatian terhadap hal-hal kecil, karena selama ini kita menilai hal-hal kecil tidak begitu signifikan dengan hal-hal besar, justru berangkat dari hal-hal kecil itulah sesuatu yang besar dimulai, dalam hal ini keluarga

yang sukses adalah bagaimana keluarga mampu mengarahkan dan membimbing anak sesuai dengan “fitrahnya”, proses transformasi pengetahuan hendaknya dilakukan secara komprehensif yang meliputi (intelektual dan spiritual) sehingga bisa membentuk insan *Ulil Albab*.

2. Untuk menyongsong agenda besar dalam mencapai tujuan pendidikan, hendaknya keluarga sadar terhadap kewajiban mendidik anak. Seharusnya orang tua atau calon orang tua mengetahui atau bahkan paham apa yang terbaik untuk mendidik anaknya, hal ini demi masa depan anaknya. Proses sosialisasi tentang pendidikan bisa diperoleh lewat media elektronik, media cetak, atau lewat program khusus yang mengangkat wacana tentang *parenting* bisa berbentuk penataran, simposium, seminar, training dengan harapan supaya menjadi orang tua yang baik.
3. Mengetahui, memahami dan mengaplikasikan konsep tentang hak dan kewajiban sebagai suami-isteri dalam kehidupan berumah tangga khususnya dalam mendidik anak.
4. Perlu kerja sama yang baik dari berbagai unsur pendidikan, sehingga tidak ada kesan menafikan dari salah satu pihak, misalnya yang terjadi selama ini orang tua merasa pendidikan sebagai tanggung jawab sebuah lembaga pendidikan.
5. Dari perubahan zaman memberi konsekuensi logis dan memunculkan berbagai masalah dalam kehidupan, oleh karena itu untuk menanggulangi hal tersebut kita harus memulai dari dalam keluarga dahulu sebagai dasar bagi anak-anak bersosialisasi dengan masyarakat secara luas.

C. Penutup

Tiada yang pantas penyusun ucapkan kecuali rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dan kekhilafan baik kata-kata, kalimat maupun susunannya. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-saran yang konstruktif demi kebaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat memohon kepada Allah Swt semoga semua segala bantuan tersebut mendapatkan balasan dari-Nya. Penulis berharap skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- A S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (New York: Oxford University Press, 2010).
- A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982).
- Abdul Fatah Jalal, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1988).
- Abdul Majid, *Attarbiyyah Watturuquqtadris*,(Mesir : Darul Ma'ruf,1973),.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group,tth).
- Abdullah Nashih Ulwan, *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami*, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2009).
- _____, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Asy Syifa', 1990).
- _____, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Diterjemah oleh Saifullah Kamalie dan Hery Noer Ali dengan Judul “*Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*”, juz 2 (Semarang: Asy-Syifa, tth).
- Abdurrahman An-Nahwawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani,1995).
- Abi M.F. Yaqien, *Mendidik Anak Secara Islami*, (Jombang: Lintas Media, tt).
- Abidin Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998).
- Abu Hamzah ‘Abdul Lathif al-Ghamidi, *Stop KDRT (Membuang Prahara Kekerasan di Rumah Kita dengan Kembali kepada Tuntunan Islam*, terjemah oleh Yunus, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2010).
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1986).

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).
- Al-Hafidz Abu Abdillah Muhammad ibnu Yazid Al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah*, Jilid II, Juz II, (Maktabah Dahlan, tth).
- Andrias Harefa, *Sekolah Saja Tak Pernah Cukup*,(Jakarta : Gramedia Pustaka, 2002).
- Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (yogyakarta: Laks Bang Mediatama, 2009).
- Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh (Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Keluarga)*, (Bandung : Al Bayan, 1998).
- Athiyah Al-Abrasyi, “*al-Tarbiyah al-Islamiyah*”, terj. Abdullah Zaki al-Kaaf, *DasarDasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970).
- _____, *At-Tarbiyatul Islamiyah*, Diterjemahkan oleh Bustami A. Gani dan Djohar Bahry dengan Judul, *Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974).
- Baqir Sharif al Qarashi, *Seni Mendidik Islam*, (Jakarta : Zahra, 2000).
- Bariroh (NIM : 3100258). “*Studi Komparasi Pola Asuh Orang Tua (Parenting Style) Terhadap Akhlak Siswa di MTs Taqwal Ilah Meteseh Kec. Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2006*”, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2006)
- Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

Dedi Supidin, *“optimalisasi pendidikan agama Islam dalam pola asuh orang tua single (single Parent) : studi kasus di SMP Muhammadiyah 3 Depok, sleman yogyakarta, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).*

Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama, 1990).*

Erny Tyas Rudati, *Konsep Positive Parenting menurut Muhammad Fauzil Adhim dan implikasinya bagi pendidikan Anak. (Semarang : Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo 2008).*

Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam,(Jakarta : Lembaga Kajian dan Jender,1999).*

Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986).*

_____, *Manusia dan Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).*

Hassan Syamsi Basya, *Kayfa Turabbi Abna’aka fi Hadza al-Zaman, diterjemah oleh Mohammad Zaenal Arifin dengan judul: Mendidik Anak Zaman Kita, (Jakarta: Zaman, 2011).*

Hayya binti Mubarak Al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah, (Jakarta : Darul Falah, 1999).*

Husain Mazhahiri, *Tarbiyah Ath-Thifl fi Ar-ru’yah Al-Islamiyah, diterjemahkan oleh Segaf Abdillah Assegaf dan Miqdad Turkan dengan Judul “ Pintar Mendidik Anak”, (Jakarta: PT Lentera Basritama, 1999).*

Imam Abi ‘Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah, *Shahih Al-Bukhari, juz 1, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, tth).*

Irwan Prayitno, *Membangun Potensi Anak: Tugas Dan Perkembangan Pendidikan Anak Dan Anak Sholeh, (Jakarta : Pustaka Tartibuana, 2003), cet, II.*

Irwan Rinaldi, "*Mendidik Anak dengan Hati*", Disampaikan dalam Talk Show Mengembangkan Kecerdasan Emosional Spiritual Lewat Metode Mendidik, (Yogyakarta: Yayasan Salman Al-Farisi, 2013).

Iskandar, *Metotologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GP. Press, 2009), Cet. 1.

Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001).

_____, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. V.

John Gray, *Anak-Anak Berasal Dari Surga*, terj. B. Dicky Setiadi, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000).

John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005).

Kartini Kartono, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pradya Pramita, 1997).

Khodijatul K (NIM : 3100213). "*Hak Anak Untuk Mendapatkan Pendidikan dalam Keluarga Menurut Islam*". (Semarang. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2012).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

M. Arif Hakim, *Mendidik Anak Secara Bijak (Panduan Keluarga Muslim Modern)*, (Bandung : Marja', 2002).

M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

_____, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), Cet. I.

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

- M. Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995).
- M. Fauzi Rachman, *Anakku, Kuantarkan Engkau ke Surga: Panduan Mendidik Anak di Usia Balig*, (Bandung: Mizania, 2009).
- _____, *Islamic Parenting*, (Jakarta: Gramedia, 2011).
- M. Fauzil Adhim, *Bersikap terhadap Anak (Pengaruh Perilaku Orang Tua terhadap Kenakalan Anak)*, (Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1997).
- _____, *Positive Parenting; Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positive pada Anak Anda*, (Bandung: Mizania, 2006).
- M. Niphan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2001).
- M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi Akal dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992).
- M. Thalib, *20 Perilaku Durhaka Orang Tua Terhadap Anak*, (Bandung : Irsyad Baitussalam, 1996).
- Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia, 2013).
- Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Muhaimin A. dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001).

- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung : Trigenda Karya, 1993)
- Muhammad Ali Hamd, *Kesalahan Mendidik Anak (Bagaimana Terapinya)*, (Jakarta : Gema Insani, 2000).
- Muhammad Ali Quthb, *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1993).
- Muhammad Al-Khal`awi dan Muhammad Sa`id Mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*, terj. Arif Rahman Hakim, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), Cet. I.
- Muhammad Bajuri, *dalam Seratus Cerita tentang Anak*, (Jakarta: Republika, 2006), Cet. I.
- Muhammad Hasbiash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nuur, jilid 5*, (Semarang: PT. Pustaka RizkiPutra, 2000).
- Muhammad Jamaluddin Ali Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta : Pustaka Al-Kaustar, 2001).
- Muhammad Nur Abdul HafidzSuwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj. Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), Cet. II.
- Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman Harun, (Bandung: Al-Ma`arif, 1993).
- Muhammad Rasyid Dimas, *20 Kesalahan dalam Mendidik anak*, terjemah oleh Sari Narulita, (Jakarta: Rabbani Press, 2005).
- Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003).
- Najib Khalid Al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, terj. M. Iqbal Haetami, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), Cet. 1.

- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000).
- _____, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992).
- R.I. Suhartin C, *Cara Mendidik Anak dalam Keluarga Masa Kini*,(Jakarta : PT. Bhratara Karya Aksara, 1986).
- Ray Billington, *Living Philosophy: An Introduction to Moral Thought*, (London: Rutledge, 1993).
- Saiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Siti Meichati, *Kepribadian mulai berkembang di dalam Keluarga*, (Semarang: tp, 1976).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991).
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid. I, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1980).
- Syaikh Muhammad Bin ShalihAl-Utsaimin, *Syarah Riyadhus Shalhin*, Jilid 2, (Jakarta: Darussunnah Press, 2009).
- Syekh Muhammad Mukhtarikhin , *Zawaidu Ibnu Majah*, Juz. I, (Beirut-Libanon: Darul Kutub Ilmiah, 84 H).

Syekh Mustofa al-Ghulayaini, *I'dhat al-Nasyiin*, (Beirut, al-Thiba'at wa al-Natsir, 1953).

Ummi Shofi, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar: Kiat-Kiat Mendidik Ala Rasulullah*, (Surakarta: Afra Publising, 2007).

Ummu Aiman (063111078), *Telaah Psikologis Metode Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Undang-undang Republik Indonesia No. 23, Tahun 2002, *Perlindungan Anak*, Pasal 26 Ayat (1).

Undang-undang Republik Indonesia No.20Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 7, ayat (3).

Wahyu Mei Ekawati (NIM: 3103272). *Implementasi Parenting untuk Mengembangkan Potensi Keagamaan Anak di Lembaga Taman Pendidikan Islam Anak Usia Dini (TPIAUD) Cahaya Ilmu Pedurungan Semarang*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008)

Zahari Idris, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Padang: Angkasa Raya, 1987).

Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : Ruhama, 1995).

_____, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Zuhairini, "Islam dan Pendidikan Keluarga, dalam Mudjia Rahardjo (ed), *QuoVadis Pendidikan Islam; Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan*, (Malang: UIN Malang Press, 2006).

Nomor : UIN.2/KJ.KI/PP.00.9/149.a/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Kepada Yth. :
Zainal Arifin, M.S.I
Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Mohamad Sholikin
NIM : 09470107
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : PARENTING SEBAGAI PILAR UTAMA PENDIDIKAN
ANAK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan KI



Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Jurusan KI**
2. Mahasiswa ybs.
3. **Arsip TU**

SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mohamad Sholikin
Nomor Induk : 09470107
Jurusan : KI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PARENTING SEBAGAI PILAR UTAMA PENDIDIKAN ANAK
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Juli 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Juli 2016

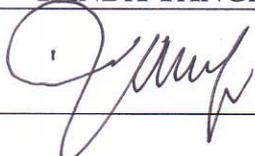
Ketua Jurusan KI



Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Juli 2016
Waktu : 09.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Zainal Arifin, M.S.I	

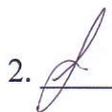
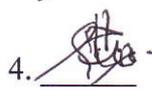
Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Mohamad Sholikin
Nomor Induk : 09470107
Jurusan : KI
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PARENTING SEBAGAI PILAR UTAMA PENDIDIKAN ANAK
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Tanda Tangan

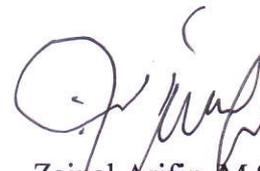


Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	09470183	Agus Nausani	1. 
2.	10410020	M. Nur Saddam	2. 
3.		Sugeng Santoso	3. 
4.	11421002	Fatchur Rochman, Sleh.	4. 
5.			5. _____
6.			6. _____

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Moderator



Zainal Arifin, M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PERPUSTAKAAN**

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 548635 Fax(0274) 552231
Email. lib@uinsu.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-304/Un.02/L.1/ TU.00. /07/2016
Lamp. :-
Perihal : Ijin Penelitian.

25 Juli 2016

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat Wakil dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor:B-2596/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2016 Perihal: Permohonan ijin penelitian atas nama:

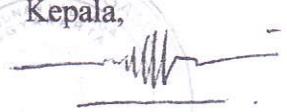
- Mohamad Sholikin
- NIM.09470107

dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian sebagaimana dimaksud dalam surat dapat kami setujui
2. Penelitian dapat dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku di Perpustakaan
3. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian agar melapor terlebih dahulu di Bagian Tata Usaha UPT.Perpustakaan.

Demikian informasi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Kepala,

Hj.Sri Rohyanti Zulaikha, WA

Tembusan :
- Mahasiswa bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Mohamad Sholikin
NIM : 09470107
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Muhammad Qowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

90.9 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012



A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : MOHAMAD SHOLIKIN
NIM : 09470107
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs Muhammadiyah Galur dengan DPL Dr. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.47 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mohamad Sholikin
 NIM : 09470107
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
Agus Fatwanto, Ph.D
 NIP. 19770103 200501 1 003



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.47.7.271/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mohamad Sholikin :

تاريخ الميلاد : ٢٣ فبراير ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يونيو ٢٠١٦, وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٦ يونيو ٢٠١٦

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.47.4.954/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mohamad Sholikin**
Date of Birth : **February 23, 1991**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 22, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MOHAMAD SHOLIKIN
NIM : 09470107
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Kependidikan Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Mohamad Sholikin
Nim : 09470107
Pembimbing : Zainal Arifin, M.SI.
Judul Skripsi : *Parenting* Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	18 juli 2016	1	Revisi Bab I	
2.	20 Juli 2016	2	Revisi Bab I	
3.	21 Juli 2016	3	Revisi Bab I dan II	
4.	22 Juli 2016	4	Revisi Bab I dan II	
5.	25 Juli 2016	5	Revisi Bab I, II, III	
6.	27 Juli 2016	6	Revisi Bab I, II, III	
7.	29 Juli 2016	7	Revisi Bab I, II, III, IV	
8.	1 Agustus 2016	8	Revisi Bab I, II, III, IV	

Pembimbing,

Zainal Arifin, M.SI.

NIP. 19800324 200912 1 002

Curriculum Vitae

A. Data Diri

Nama : Mohamad Sholikin
Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 23 Februari 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Yogyakarta : Jln Iromejan GK III/701 Klitren Gondokusuman
Yogyakarta
Alamat Asal : Krajan RT 1 RW 2 Kel Tanggunharjo Kec
Grobogan Kab Grobogan
No. HP : 0895 1003 8393
Email : Sholihinnadhir2311@yahoo.co.id
Nama Orang Tua
a. Ayah : Suro Supir
b. Ibu : Sujiyem
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Petani
b. Ibu : Petani

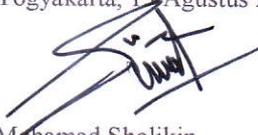
B. Data Pendidikan

1. Formal
 - a. SDN Tanggunharjo I (1997-2003)
 - b. MTs Manba`ul Huda Tanggunharjo Grobogan (2003-2006)
 - c. MA Tajul `Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan (2006-2009)
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2016)
2. Non Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Awwaliyyah Tajul `Ulum

C. Pengalaman

1. Wakil Ketua TPA Al Husna Iromejan Yogyakarta.
2. Ketua TPA Al Husna Iromejan Yogyakarta.
3. Wakil Ketua Lumbung Amal Al Husna (LAA) Masjid Al Husna Iromejan.
4. Pengurus UKM Kordiska UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Pengurus PHBI Halaman Kampus LPP Yogyakarta.
6. Pengurus BADKO TPA Rayon Gondokusuman Yogyakarta.
7. Pengurus Masjid Al Husna Iromejan Yogyakarta.
8. Pengurus Ikatan Muda Mudi Masjid (IM3) Al Husna Iromejan Yogyakarta.
9. Mengajar di TPA Al-Husna Iromejan Yogyakarta.
10. Mengajar di TPA Miftahul Jannah Kalasan Sleman Yogyakarta.
11. Mengajar di SD Budi Mulia Dua Seturan Sleman Yogyakarta.
12. Panitia Idul Fitri dan Idul Adha Masjid Al Husna Iromejan.

Yogyakarta, 13 Agustus 2016


Mohamad Sholikin